

Penyegaran Materi Sub-modul Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Distributor Farmasi (PT. Anugrah Argon Medica)

Refreshing of material of the Accounting Information System Sub-module in Pharmaceutical Distributor Companies (PT. Anugrah Argon Medica)

¹Julisar Surjadi, ¹Indra Arifin Djashan, ¹Sugiarto Prajitno, ¹Astrid Rudyanto
¹Trisakti School of Management, Jakarta

Korespondensi : J. Surjadi, julisar@stietrisakti.ac.id

Naskah Diterima: 28 November 2024. Disetujui: 15 Maret 2025. Disetujui Publikasi: 31 Oktober 2025

Abstract. Every employee who has been working at the company should ideally receive a refresher on the material they have previously learned in college. The refresher material provided is related to the tasks and responsibilities of employees' work in the company. Then the purpose of implementing this PkM is to enhance the capacity and capability of the company's employees, which will ultimately support the skills needed to carry out tasks and responsibilities in the company. One of the Tri Dharma of Higher Education is to carry out Community Service (PkM). In this PkM activity, the PkM Team from Trisakti School of Management provided a refresher on the material at PT. AAM. PT. AAM is a pharmaceutical distribution company. The refresher material consists of 3 (three) sub-modules of the Accounting Information System, namely Revenue Cycle, Expenditure Cycle, and General Ledger and Reporting System. To achieve the PkM objectives, the material will be delivered through workshops. The method used in this PkM activity is through tutorials and discussions. Next, after the PkM activities were carried out, an evaluation activity was conducted for the employees. The evaluation results show good scores, with 88 for revenue cycle, 80 for expenditure cycle, and 69 for general ledger and reporting system. The limitation in this PkM activity is the issue of time. Because the participants, who are employees at the company, have tasks and responsibilities that must be completed. The suggestion for the next PkM activity is to use Case Studies. With case studies, it is hoped that the employees will also gain a more comprehensive understanding of the Accounting Information System material.

Keywords: *Refreshments, tutorials, discussions, accounting information systems.*

Abstrak. Setiap karyawan yang sudah bekerja di perusahaan, ada baiknya untuk mendapat penyegaran kembali atas materi yang sudah pernah diperoleh di bangku kuliah. Materi penyegaran yang diberikan adalah yang terkait dengan tugas dan tanggung-jawab atas pekerjaan karyawan di perusahaan. Kemudian tujuan pelaksanaan PkM ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan karyawan perusahaan yang pada akhirnya akan mendukung ketrampilan untuk melaksanakan tugas dan tanggung-jawab di perusahaan. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada kegiatan PkM ini Tim PkM dari Trisakti School of Management memberikan penyegaran materi di PT. AAM. PT. AAM merupakan perusahaan distributor farmasi. Materi penyegaran adalah 3 (tiga) sub-modul dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu *Revenue Cycle*, *Expenditure Cycle*, dan *General Ledger and Reporting System*. Untuk mencapai tujuan PkM, penyampaian materi dengan cara lokakarya (*workshop*). Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah dengan tutorial, diskusi. Selanjutnya setelah kegiatan PkM dilaksanakan, dilakukan kegiatan evaluasi terhadap para karyawan. Hasil evaluasi menunjukkan nilai yang baik dengan hasil 88 untuk revenue cycle, 80 untuk expenditure cycle, dan 69 untuk general ledger and reporting system. Keterbatasan

dalam kegiatan PkM ini adalah masalah waktu. Karena para peserta yang sebagai karyawan di perusahaan, mempunyai tugas dan tanggung-jawab yang harus diselesaikan. Saran untuk kegiatan PkM berikutnya adalah dengan menggunakan Studi Kasus. Dengan studi kasus, diharapkan para karyawan juga memperoleh pemahaman lebih menyeluruh mengenai materi Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: *Penyegaran, tutorial, diskusi, sistem informasi akuntansi.*

Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur yang sangat penting di dalam Perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diakses oleh para stakeholder. Laporan keuangan ini berisi informasi yang dapat digunakan oleh para pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan, perencanaan, evaluasi, dan kegiatan manajemen lainnya.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis, serta menerapkan pengendalian internal untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan dan memperoleh kinerja operasional yang baik (Meiryani. dkk, 2020). Akuntan memegang peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas sumber daya di berbagai institusi, mulai dari pemerintah, korporasi, hingga organisasi masyarakat dan politik mereka semua bergantung pada keahlian akuntan untuk mengelola dan melaporkan keuangan mereka (Tanjung & Fauzan, 2024). Oleh karena itu, dunia usaha didorong untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi untuk memastikan informasi yang dihasilkan adalah informasi yang memadai, relevan, dan akurat untuk pengambilan keputusan yang efektif di semua tingkat manajemen.

PT. Anugrah Argon Medica atau PT. AAM <https://www.anugrah-argon.com/tentang-kami> merupakan distributor farmasi, alat kesehatan, dan produk kesehatan global yang terpercaya dengan pengalaman lebih dari empat dekade. Lokasi PT. AAM Titan Center yaitu Lantai 3, Jalan Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 05, Bintaro Jaya Sektor 7 Tangerang 15424, Indonesia. Telepon (+62-21) 7454 222. Visi PT. AAM adalah menjadi perusahaan kesehatan global yang diandalkan dalam memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan dan mitra bisnis. Misi PT. AAM adalah menjadi perusahaan kesehatan global yang diandalkan dengan: pertama, jaringan distribusi yang luas dan sistem rantai pasokan yang kuat; kedua, sistem dan teknologi informasi yang handal; ketiga, produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pelanggan; dan keempat, tim yang memiliki pengalaman yang luar biasa dalam perawatan pasien. Nilai-nilai yang ada di PT. AAM, pertama, *strive for excellence* (selalu berusaha menjadi lebih baik); kedua, *act professionally* (bersikap, bertindak dan berperilaku profesional); dan ketiga, *deal with care* (bersikap peduli). Semua karyawan PT. AAM berpegang teguh pada prinsip-prinsip ini dan selalu melakukannya.

Sebagai perusahaan distributor farmasi, PT. AAM mempunyai komitmen untuk memberikan layanan yang prima kepada semua stakeholder, termasuk di dalamnya kepada para karyawan. Dari wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan pimpinan PT. AAM, diperoleh informasi bahwa ada hambatan di karyawan bagian akuntansi untuk memahami siklus akuntansi yang ada di Perusahaan. Para karyawan yang bekerja di bagian akuntansi adalah karyawan yang mempunyai kompetensi untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Tetapi seiring berjalannya waktu, Pimpinan PT. AAM memandang perlu untuk memberikan penyegaran kepada para karyawan untuk materi di seputar siklus akuntansi. Sehingga tujuan diadakannya kegiatan penyegaran materi ini untuk PT. AAM adalah pertama, untuk memberi penyegaran kepada para karyawan mengenai siklus transaksi dan proses bisnis yang ada di perusahaan; kedua, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di departemen Akuntansi; ketiga, penyegaran diperlukan untuk menjaga

kualitas pengetahuan dan keterampilan; dan keempat, penyegaran juga bermanfaat supaya para karyawan mendapat informasi terbaru untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan PkM dilaksanakan di Kantor Pusat PT. AAM di Titan Center Lantai 3, Jalan Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 05, Bintaro Jaya Sektor 7 Tangerang 15424, Indonesia. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024, pukul 09:00 – 12:00.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dari kegiatan PkM ini adalah karyawan di Bagian Akuntansi dan Keuangan. Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan ini 34 karyawan yang terdiri dari bagian *Treasury, Finance, Fixed Asset, Tax, Budget*, dan bagian lain yang masih terkait dengan Akuntansi dan Keuangan

Metode Pengabdian. "Metode" berasal dari kata Yunani *methodos*, yang berarti "cara atau jalan". Dalam bahasa Inggris, kata ini disebut *method*, dan dalam bahasa Arab, disebut *thariqoh* dan *manhaj*. Dalam bahasa Indonesia, kata ini berarti "cara yang teratur" dan berpikir kritis untuk mencapai tujuan atau metode kerja sistematis untuk memudahkan. Menurut Syafruddin (2017) metode adalah menggunakan cara yang teratur dan dengan berpikir baik yang akan digunakan untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/tutorial>), tutorial adalah pertama, pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa; kedua, pengajaran tambahan melalui tutor. Tutorial adalah merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Said (2021; Nuurjannah 2020). Materi ajar diberikan kepada peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok <https://campus.quipper.com/kampuspedia/tutorial> Dalam proses belajar mengajar (akademik), tutorial biasanya akan berlangsung antara 1-2 jam. Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/diskusi>) diskusi merupakan pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Dalam bahasa Latin, kata "diskusi" berasal dari kata "discussus", yang berarti "mengkaji", "dis", yang berarti "terpisah", dan "culture", yang berarti "menggoncang atau memukul." Kata "diskusi" juga berasal dari kata "discutire", yang berarti suatu pukulan yang memisahkan sesuatu dari yang lain. Dengan kata lain, diskusi didefinisikan sebagai suatu proses di mana dua orang atau lebih berinteraksi secara verbal dan berhadapan, bertukar informasi (*sharing information*), mempertahankan pendapat satu sama lain (*self-maintenance*), dan memecahkan masalah (*problem solving*). Menurut Ermi (2015) & Syafruddin (2017) dalam pendekatan pengajaran yang dikenal sebagai "metode diskusi", guru memberi murid suatu pertanyaan atau masalah, dan kemudian memberi mereka kesempatan untuk berdiskusi bersama dengan teman-teman mereka untuk memecahkan masalah tersebut. Selama diskusi, murid-murid memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka, menentang pendapat orang lain, membuat proposal, dan membuat saran yang akan membantu memecahkan masalah dari berbagai perspektif. Metode yang digunakan untuk memberikan materi penyegaran di PT. AAM berbentuk lokakarya (*workshop*) dengan metode tutorial dan diskusi. Materi penyegaran ini terintegrasi dengan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1 yang merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS (Satuan Kredit Semester) bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi.

Indikator Keberhasilan. Kegiatan PkM dilaksanakan dengan cara tutorial dan diskusi. Dengan tutorial ini diharapkan para peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh para narasumber. Di sela-sela tutorial, para peserta dapat mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Bentuk pertanyaan yang diajukan, bisa

dalam bentuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban langsung dari pemateri, juga ada pertanyaan yang memancing peserta untuk menjawab. Dalam situasi seperti inilah terjadi interaksi antar peserta dengan cara diskusi. Setelah tutorial dilaksanakan, untuk mengukur tingkat keberhasilan penyampaian materi, maka kepada para peserta diberikan soal mengenai materi yang sudah disampaikan. Indikator keberhasilan untuk setiap materi dapat dilihat di Tabel 1 Rincian Pelaksanaan PkM di PT. AAM (Indikator Keberhasilan).

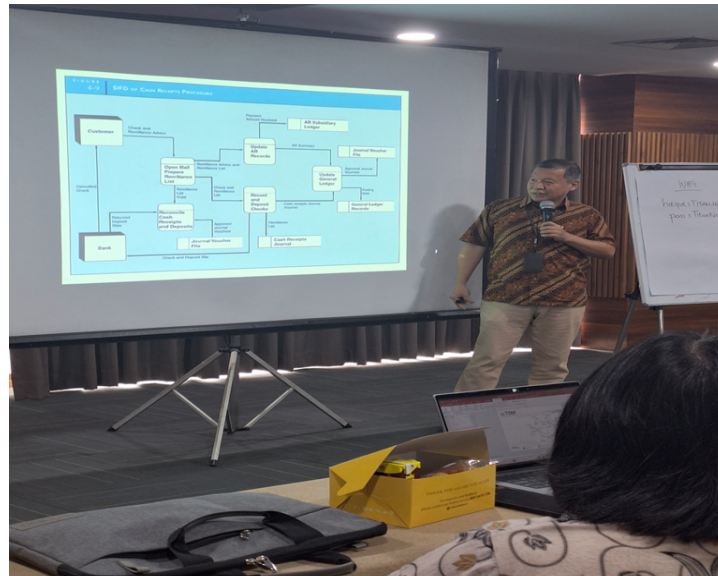
Metode Evaluasi. Setelah pelaksanaan PkM, kepada para peserta diberikan soal untuk dapat dilakukan evaluasi mengenai materi yang sudah disampaikan. Soal diberikan dengan menggunakan *Google Form*. Link Google Form diberikan kepada peserta setelah semua narasumber menyampaikan materi. Untuk detail metode evaluasi dapat dilihat di Tabel 1 Rincian Pelaksanaan PkM di PT. AAM (Aktivitas).

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan PkM di PT. AAM

Pelaksanaan	Materi	Indikator Keberhasilan	Aktivitas
Selasa, 20 Agustus 2024	<i>Revenue Cycle</i>	Peserta memahami aktivitas dan pengendalian internal yang terdapat di <i>Revenue Cycle</i>	Peserta menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh Tim PkM.
	<i>Expenditure Cycle</i>	Peserta memahami aktivitas dan pengendalian internal yang terdapat di <i>Expenditure Cycle</i>	Peserta menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh Tim PkM..
	<i>General Ledger and Reporting System</i>	Peserta memahami aktivitas dan pengendalian internal yang terdapat di <i>General Ledger and Reporting System</i>	Peserta menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh Tim PkM.



Gambar 1: Pemaparan materi *revenue cycle*



Gambar 2: Pemaparan Materi *Expenditure Cycle*



Gambar 3: Pemaparan Materi *General Ledger and Reporting System*



Gambar 4: Peserta Penyegaran Materi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dan Pembahasan

A. Persiapan Pendahuluan

Untuk melakukan kegiatan PkM ini, Ketua Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Trisakti School of Management bertemu dengan pimpinan PT. AAM untuk mendapat informasi mengenai pertama, hal-hal apa yang menjadi kebutuhan di PT. AAM, kedua, berapa orang yang akan menjadi peserta.

Hasil dari kegiatan di tahap pertama untuk persiapan adalah, pertama, yang menjadi kebutuhan dari PT. AAM adalah penyegaran materi siklus akuntansi sub-modul *Revenue Cycle*, *Expenditure Cycle*, dan *General Ledger and Reporting System*; kedua, yang akan menjadi peserta adalah karyawan di bagian akuntansi dengan divisi yang terkait dengan akuntansi dan keuangan, ketiga, jumlah peserta diperkirakan 30-40 karyawan.

Dalam Sistem Informasi Akuntansi ada 5 (lima) proses bisnis utama (*business process*) atau siklus transaksi (*transaction cycle*), ditambah proses penyusunan laporan keuangan (Romney dkk., 2021), diterjemahkan bebas:

1. *The revenue cycle* serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan pemrosesan informasi terkait operasi yang terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan pengumpulan pembayaran tunai untuk penjualan tersebut;
2. *The expenditure cycle* yaitu serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan pemrosesan informasi terkait operasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa;
3. *The production cycle* yaitu serangkaian aktivitas bisnis berulang dan pemrosesan informasi terkait operasi yang terkait dengan pembuatan produk;
4. *The human resources / payroll cycle* yaitu serangkaian bisnis yang berulang terhadap aktivitas dan operasi pemrosesan data terkait dengan pengelolaan pembayaran tenaga kerja karyawan secara efektif;
5. *The financing cycle* merupakan kegiatan mengumpulkan uang dengan menjual saham perusahaan kepada investor, membayar dividen, meminjam uang, dan membayar bunga.
6. *The general ledger and reporting system* merupakan sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan yang digunakan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal.

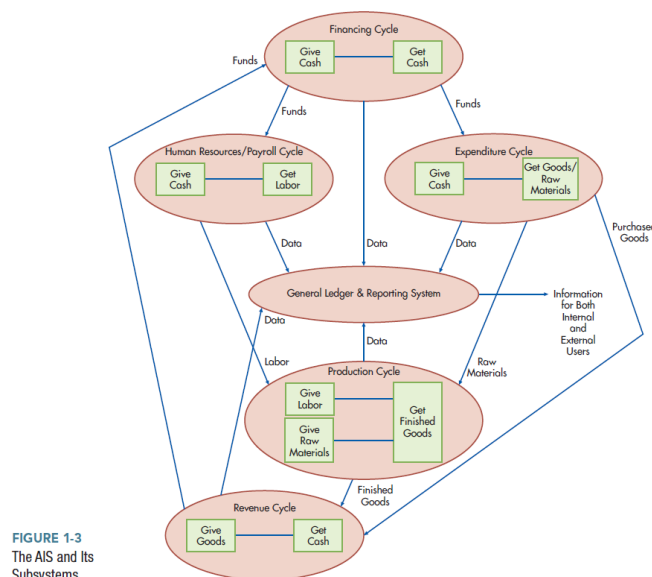


FIGURE 1-3
The AIS and Its
Subsystems

Sumber: Romney dkk, 2021

Dari 6 (enam) proses bisnis atau siklus transaksi yang ada, yang diminta oleh PT. AAM adalah *Revenue Cycle*, *Expenditure Cycle*, *General Ledger and Reporting System*. Ketiga siklus transaksi ini yang menjadi perhatian pihak manajemen karena di siklus ini merupakan siklus yang paling banyak terjadi transaksi di perusahaan ini.

B. Persiapan Internal

Kegiatan di Persiapan Internal dilakukan setelah mendapat masukan di tahap pertama. Hasil di kegiatan di tahap kedua untuk persiapan internal yang dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) adalah sebagai berikut, pertama, materi pertama yang disampaikan adalah tentang *Revenue Cycle*, dilanjutkan dengan materi kedua yaitu *Expenditure Cycle*, dan materi terakhir adalah *General Ledger and Reporting System*, kedua, jumlah peserta diperkirakan 30-40 karyawan. Dalam persiapan FGD didiskusikan cara membawakan materi kepada peserta. Dari hasil FGD diputuskan cara membawakan materi dengan cara tutorial dan dengan diskusi.

C. Pelaksanaan PkM

PkM dilaksanakan pada hari Selasa 20 Agustus 2024, pukul 09:00-12:00. Peserta yang mengikuti penyegaran materi Sistem Informasi Akuntansi adalah 34 karyawan yang terdiri dari bagian *Treasury*, *Finance*, *Fixed Asset*, *Tax*, *Budget*, dan bagian lain yang masih terkait dengan Akuntansi dan Keuangan. Di sela-sela pemaparan materi, para peserta juga dapat bertanya kepada pemateri yang sedang membawakan materi. Di sela-sela pemaparan, adakalanya pemateri juga memberi pertanyaan kepada peserta.

Dalam kegiatan PkM ini dilibatkan juga seorang mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai pengetahuan bagi mahasiswa bahwa materi yang diperoleh di bangku kuliah relevan dengan pekerjaan di perusahaan. Untuk para peserta, melalui kegiatan PkM diharapkan para peserta dapat melakukan tugas dan fungsinya di perusahaan dengan lebih baik.

Setelah ketiga materi (*Revenue Cycle*, *Expenditure Cycle* dan *General Ledger and Reporting System*) disampaikan, kemudian dilakukan evaluasi kepada para peserta. Peserta diberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang diberikan. Pertanyaan diberikan dengan menggunakan *Google Form*. *Google Form* adalah form elektronik yang disediakan oleh Google untuk mengisi hal-hal yang ingin diketahui oleh penanya tanpa menggunakan kertas dan pulpen. Penggunaan *Google Form* ini untuk mempermudah peserta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa perlu menggunakan kertas dan pulpen. Dari tim PkM juga lebih mudah untuk memeriksa jawaban yang diberikan oleh peserta. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mendapat masukan apakah para peserta memahami materi yang telah disampaikan (lihat Tabel 2. Pertanyaan terkait Materi Penyegaran).

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM kepada karyawan PT. AAM adalah sebagai berikut: Pertama, kegiatan PkM sebagai salah satu Tri Dharma yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dapat sebagai sarana pemberian penyegaran bagi kalangan praktisi. Para praktisi dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawab di perusahaan tidak diragukan lagi, pasti sudah melaksanakan tugas dan tanggung-jawab dengan profesional. Tetapi para karyawan tersebut masih memerlukan penyegaran untuk mengingat kembali materi yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Evaluasi menunjukkan hasil yang baik untuk setiap materi yang disampaikan oleh narasumber.

Kedua, kegiatan PkM yang dilaksanakan ini selain untuk memberikan penyegaran bagi para praktisi, juga untuk mendapat masukan dari praktisi mengenai materi Sistem Informasi Akuntansi yang akan diberikan kepada mahasiswa. Evaluasi dari kegiatan ini adalah dimungkinkan untuk mengadakan penyegaran atau pelatihan untuk karyawan di bidang selain sistem informasi akuntansi.

D. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Tahap permulaan. Tahap ini merupakan tahap awal untuk dapat menentukan kegiatan untuk tahap selanjutnya. Dalam tahap permulaan ini, komunikasi awal yang menjadi kunci penentu kegiatan PkM selanjutnya. Hal-hal yang dibutuhkan oleh PT. AAM dikomunikasikan di tahap ini dan dapat dilakukan identifikasi kebutuhan PT. AAM. Kebutuhan karyawan PT. AAM adalah penyegaran mengenai materi *Revenue Cycle*, *Expenditure Cycle*, dan *General Ledger and Reporting System*.
2. Tahap penyampaian materi. Materi yang disampaikan yaitu *Revenue Cycle*, *Expenditure Cycle* dan *General Ledger and Reporting System* dapat disampaikan kepada peserta dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan hasil yang baik. Untuk *Revenue Cycle*, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88, *Expenditure Cycle* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80, dan untuk *General Ledger and Reporting System* mendapat nilai rata-rata-rata 69. Untuk detail dapat dilihat di Tabel 2. Pertanyaan terkait Materi Penyegaran.

Tabel 2. Pertanyaan terkait materi penyegaran

Pelaksanaan	Materi	Pertanyaan	Aktivitas
Selasa, 20 Agustus 2024	<i>Revenue Cycle</i>	1. Kapan dimulainya <i>Revenue Cycle</i> ?	Soal untuk <i>Revenue Cycle</i> dalam bentuk Essay dengan jawaban singkat. Hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata 88.
		2. Apakah kesalahan yang paling mungkin terjadi pada saat perusahaan mengirim barang kepada customer?	
		3. Dokumen apakah yang dibuat oleh perusahaan ketika akan melakukan penagihan kepada customer?	
		4. Apakah fungsi dari remittance list?	
	<i>Expenditure Cycle</i>	1. <i>Three-way match</i> memverifikasi bahwa barang yang dipesan telah diterima dan harganya sesuai.	Soal untuk <i>Expenditure Cycle</i> dalam bentuk Pilihan Ganda. Hasil evaluasi

Pelaksanaan	Materi	Pertanyaan	Aktivitas
		Dokumen yang diperlukan: - purchase order, laporan penerimaan dan faktur - purchase order, bill lading dan packing slip - laporan penerimaan, faktur dan bill lading - laporan penerimaan, faktur dan packing slip 2. Salah satu ancaman dalam kegiatan expenditure cycle sebagai berikut, kecuali: - Penyalahgunaan uang tunai dan inventaris - Akses tidak sah terhadap catatan akuntansi - Menerima barang yang salah, jumlah yang salah, atau barang yang rusak - Masalah arus kas 3. Manakah yang bukan merupakan kegiatan dalam expenditure cycle: - proses pembayaran - penerimaan barang - proses penyiapan laporan keuangan - pemesanan barang	menunjukkan nilai rata-rata 80.
	<i>General Ledger and Reporting System</i>	1. Pada langkah manakah proses penjurnalan dan posting buku besar dilaksanakan bila dikaitkan cycle ini?	Soal untuk <i>General Ledger and Reporting System</i> dalam bentuk Essay dengan jawaban singkat.

Pelaksanaan	Materi	Pertanyaan	Aktivitas
		2. Ada langkah penting yang perlu dilaksanakan sebelum masuk ke pelaporan keuangan, langkah manakah yang dimaksud bila dikaitkan dengan cycle ini?	Hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata 69.
		3. Anggaran merupakan salah satu yang menjadi fokus di cycle ini, pada langkah manakah ini dilaksanakan?	
		4. Saat akuntan mencatat di akhir periode adanya unearned revenue, dimana 30% telah menjadi revenue berdasarkan ini maka ini masuk kedalam tahap mana di cycle ini?	

Kesimpulan

Pertama, kegiatan PkM yang dilaksanakan memberikan kontribusi bagi para praktisi untuk mendapat penyegaran atas materi *Revenue Cycle, Expenditure Cycle, General Ledger and Reporting System*. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil yang menggembirakan untuk pimpinan. Hasil evaluasi ini juga disampaikan kepada para karyawan. Dengan hasil yang baik ini, penyegaran ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung-jawab dengan lebih baik. Kedua, dari hasil evaluasi, para praktisi memperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para praktisi masih mengingat materi yang mungkin sudah cukup lama diperoleh sejak lulus kuliah. Setelah mendapat penyegaran dan dilakukan evaluasi para peserta memperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat memberikan motivasi, baik kepada pimpinan dan kepada tim PkM Trisakti School of Management. Untuk pimpinan PT. AAM akan memberikan layanan prima kepada para karyawan dengan menyediakan waktu memberikan materi penyegaran dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan. Institusi pendidikan juga dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan materi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Tim PkM mengucapkan banyak terima kasih kepada Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Trisakti School of Management, Jakarta; Pimpinan PT. AAM yang memberikan kesempatan kepada tim PkM untuk *sharing knowledge*; para pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PkM. Tanpa dukungan semua pihak dan para peserta, kegiatan ini tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Referensi

- Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal SOROT. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau*. Vol. 10. No. 2. Pp 155-168. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <https://kbbi.web.id/diskusi>. (Akses, 29 Oktober 2024)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <https://kbbi.web.id/tutorial>. (Akses, 29 Oktober 2024)
- Meiryani, Lisanti, Y., Heykal, M., & Wahyuningtyas, D. (2020). Usefulness of Accounting Information Systems for Business. *Systematic Reviews in Pharmacy*. Vol. 11. Issue 12. Pp. 2054-2058. DOI: [10.31838/srp.2020.12.313](https://www.sysrevpharm.org/articles/usefulness-of-accounting-information-systems-for-businesses.pdf)
<https://www.sysrevpharm.org/articles/usefulness-of-accounting-information-systems-for-businesses.pdf>
- Nuurjannah, F.A. (2020). Hubungan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutorial dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Unpad. *Jurnal JKTF: Universitas Muhamadiyah Tangerang*. Vol. 5. No. 1. Pp. 80-91. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/jkft.v5i1.2804>
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/2804>
- Romney, M.B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. 14th edition, Global Edition. ISBN 10: 1-292-35336-8, ISBN 13: 978-1-292-35336-4, eBook ISBN 13: 978-1-292-35328-9
- Said, S., Guchi, Z., & Parianto. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Tutorial Terhadap Peningkatan Nilai Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Ta'Dib Al-Muallimin Al-Islamy Tahun Ajaran 2021-2022. *Jurnal Taushiah FAI UISU*. Vol. 11 No. 2. Pp.46-54. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/4701>
- Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 1. No. 1. Pp. 63-73. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/view/1384>
- Tanjung, R., & Fauzan, M. N. (2024). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran COA QUARTET untuk Memudahkan Siswa/i Jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dalam Mempelajari Chart of Account (COA). *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 721-728.
- Trappett, L. (2023). The Benefits of Community Engagement for Universities and Colleges. <https://www.socialpinpoint.com/benefits-of-community-engagement-for-universities-and-colleges/>. (Akses 28 Oktober 2024)
- WCSU. (2024). Benefits of Community Service. <https://www.wcsu.edu/community-engagement/benefits-of-volunteering/>. (Akses, 28 Oktober 2024)

Penulis:

Julisar Surjadi, Program Studi Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta. Email julisar@stietrisakti.ac.id

Indra Arifin Djashan, Program Studi Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta. Email: indra@stietrisakti.ac.id

Sugiarto Prajitno, Program Studi Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta. Email: sugiarto@stietrisakti.ac.id

Astrid Rudyanto, Program Studi Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta. Email: astrid@stietrisaktia.c.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Surjadi, J., Djashan, I.A., Prajitno, S., & Rudyanto, A. (2025). Penyegaran Sub-modul Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Distributor Produk Farmasi (PT. AAM). *Jurnal Panrita Abdi*, 9(4), 898-908.